

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Mayoritas responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 80 orang (77.3%).
- b. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 orang (58.3%).
- c. Mayoritas responden berstatus pendidikan rendah sebanyak 70 orang (68.0%).
- d. Mayoritas responden memiliki status tidak bekerja yakni sebanyak 77 orang (74.8%).
- e. Mayoritas responden telah menderita diabetes melitus lebih dari 5 tahun yaitu sebanyak 87 orang (84.5%).
- f. Mayoritas responden yang menjalani terapi insulin selama lebih dari 5 tahun yaitu sebanyak 55 orang (53.4%).
- g. Mayoritas responden sudah mendapatkan edukasi dari dokter atau dari petugas medis yaitu sebanyak 67 orang (65.0%).
- h. Mayoritas pasien yang memiliki perilaku salah sebanyak 70 orang (68.0%).
- i. Tidak terdapat hubungan yang bermakna/signifikan antara usia ($p=0.088$) terhadap cara pembuangan jarum suntik insulin di RSUP Fatmawati.
- j. Tidak terdapat hubungan yang bermakna/signifikan antara jenis kelamin ($p=0.341$) terhadap cara pembuangan jarum suntik insulin di RSUP Fatmawati.
- k. Tidak terdapat hubungan yang bermakna/signifikan antara status pekerjaan ($p=0.873$) terhadap cara pembuangan jarum suntik insulin di RSUP Fatmawati.
- l. Tidak terdapat hubungan yang bermakna/signifikan antara lamanya penyakit diabetes melitus ($p=0.275$) terhadap cara pembuangan jarum suntik insulin di RSUP Fatmawati.

- m. Tidak terdapat hubungan yang bermakna/signifikan antara lamanya terapi insulin ($p=0.493$) terhadap cara pembuangan jarum suntik insulin di RSUP Fatmawati.
- n. Tidak terdapat hubungan yang bermakna/signifikan antara edukasi ($p=0.262$) terhadap cara pembuangan jarum suntik insulin di RSUP Fatmawati.
- o. Terdapat hubungan yang bermakna/signifikan antara status pendidikan ($p=0.014$) terhadap cara pembuangan jarum suntik insulin di RSUP Fatmawati.
- p. Berdasarkan hasil analisis multivariat diketahui variabel status pendidikan (OR: 3,333) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap cara pembuangan jarum suntik insulin di RSUP Fatmawati.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi RSUP Fatmawati

- a. RSUP Fatmawati dapat meningkatkan edukasi terhadap pasien untuk mengurangi atau menurunkan perilaku salah terhadap pembuangan limbah jarum suntik insulin berupa edukasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, cara pembuangan limbah jarum suntik dan efek pembuangan limbah yang tidak tepat.
- b. RSUP Fatmawati dapat memberikan kontrol pada pasien yang menggunakan terapi insulin berupa buku panduan dan tilikan.

V.2.2 Bagi Responden Penelitian

- a. Responden diharapkan mencari informasi dari media promotif di rumah sakit mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku cara pembuangan limbah jarum suntik insulin sehingga selanjutnya dapat mengetahui cara pembuangan limbah jarum suntik insulin dengan benar dan mengurangi pencemaran dan penyakit menular.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain seperti pengetahuan, sikap dan status pernikahan yang tidak diteliti pada penelitian ini terhadap perilaku pembuangan limbah jarum insulin.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap kuesioner pada penelitian ini guna meningkatkan akurasi data yang didapatkan.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode *cohort*, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku terhadap pembuangan limbah jarum suntik insulin.

